

TEKNIK PENULISAN ILMIAH

Chairiyah Nazhifah¹, Revina Indriani², Syarnubi³

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

chairiyahnazhifah02@gmail.com¹, revinaindriani452@gmail.com²,

syarnubi@radenfatah.ac.id³

Abstrak: Penulisan ilmiah dilakukan atas dasar keingintahuan manusia untuk memahami dan menjelaskan berbagai fenomena secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan. Sebagaimana penelitian tidak akan bersifat ilmiah tanpa landasan pengetahuan yang jelas, demikian pula penulisan ilmiah memerlukan teknik dan kaidah tertentu agar sebuah tulisan dapat disebut sebagai karya ilmiah. Dalam menyusun sebuah karya ilmiah, penulis membutuhkan metode, pendekatan, serta struktur penulisan yang dapat memudahkan proses analisis dan penyajian informasi. Teknik penulisan ilmiah mencakup penggunaan bahasa baku, penyusunan argumen berbasis data, sistematika penulisan yang runtut, serta pemanfaatan sumber ilmiah yang relevan. Tulisan ini menguraikan konsep dasar teknik penulisan ilmiah, meliputi pengertian, karakteristik, sistematika penulisan, serta syarat-syarat karya ilmiah. Pembahasan ini diharapkan mampu memberikan pemahaman komprehensif mengenai pentingnya penguasaan teknik penulisan ilmiah sebagai keterampilan fundamental bagi mahasiswa, pendidik, dan peneliti.

Kata Kunci: Penulisan Ilmiah, Teknik Penulisan, Karya Tulis Ilmiah, Sistematika Ilmiah.

Abstract: Scientific writing is carried out based on human curiosity to understand and explain various phenomena in a systematic and accountable manner. Just as research cannot be considered scientific without a clear foundation of knowledge, scientific writing also requires specific techniques and standards to be recognized as an academic work. In producing a scientific paper, writers need methods, approaches, and structural guidelines that facilitate the process of analysis and presentation of information. Scientific writing techniques include the use of formal language, argumentation supported by data, a coherent writing structure, and the utilization of relevant scientific sources. This article describes the fundamental concepts of scientific writing techniques, including definitions, characteristics, writing structure, and the essential requirements of scientific work. This discussion is expected to provide a comprehensive understanding of the importance of mastering scientific writing techniques as a fundamental skill for students, educators, and researchers.

Keywords: Scientific Writing, Writing Techniques, Academic Writing, Scientific Structure.

PENDAHULUAN

Penulisan ilmiah merupakan keterampilan akademik yang penting karena menuntut kemampuan menulis, berpikir kritis, sistematis, dan objektif berdasarkan data yang dapat dipertanggungjawabkan. Karya ilmiah tidak sekadar menyalin informasi, tetapi merupakan proses analisis dan penyajian pengetahuan secara logis dan sesuai kaidah ilmiah.¹ Di Indonesia, kebutuhan akan kemampuan penulisan ilmiah semakin meningkat, terutama di kalangan pelajar, mahasiswa, dan peneliti. Namun, berbagai studi menunjukkan bahwa kemampuan tersebut masih rendah, khususnya dalam hal keruntutan, sistematika, dan penerapan metodologi. Meski teknologi memudahkan akses terhadap sumber-sumber ilmiah, pemanfaatannya tetap membutuhkan keterampilan dalam memilih, mengolah, dan memvalidasi informasi.² Oleh karena itu, pemahaman mengenai teknik penulisan ilmiah menjadi semakin penting dalam mendukung kualitas karya akademik. Artikel ini bertujuan mengulas secara komprehensif mengenai pengertian karya tulis ilmiah, sistematika penulisan karya ilmiah, serta syarat-syarat penulisannya. Dengan menggunakan pendekatan studi pustaka, artikel ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam serta menjadi pedoman bagi mahasiswa dan akademisi dalam menghasilkan tulisan ilmiah yang berkualitas.

¹ Suyono and Hariyanto, *Pembelajaran Berbasis Literasi* (Malang: Universitas Negeri Malang Press, 2018). Hlm 60.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017). Hlm 53-60.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik studi literatur sebagai pendekatan utama. Data dikumpulkan melalui penelaahan mendalam terhadap buku, jurnal, dan sumber pustaka relevan lainnya yang berhubungan dengan teknik penulisan ilmiah. Sumber-sumber tersebut dipilih berdasarkan kriteria kredibilitas, relevansi, dan keaktualan untuk memperoleh gambaran yang sistematis, objektif, dan mendalam mengenai teknik penulisan ilmiah. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dengan cara reduksi, penyajian data dalam bentuk uraian naratif, dan penarikan kesimpulan melalui triangulasi sumber agar hasil penelitian menggambarkan fenomena secara faktual dan komprehensif. Dengan demikian, penelitian ini mampu memberikan deskripsi rinci yang valid dan terpercaya mengenai teknik penulisan ilmiah berdasarkan kajian literatur yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karya ilmiah adalah hasil karya tulis seseorang dalam memecahkan masalah yang berisi fakta, data dan solusi dalam memecahkan masalah tersebut secara runtut dan sistematis. Karya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pekerjaan, hasil perbuatan, buatan, ciptaan (terutama hasil karangan). Sedangkan ilmiah adalah bersifat ilmu dan secara ilmu pengetahuan, memenuhi syarat (kaidah) ilmu pengetahuan. Ilmiah diartikan sebagai hal yang berlandaskan kepada ilmu pengetahuan.³ Dalam membuat sesuatu yang bersifat ilmiah seseorang harus memiliki landasan yang kuat atau dikenal dengan istilah teori. Dalam praktiknya, karya ilmiah dirancang untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang belum terjawab, mengatasi permasalahan tertentu, atau menguji hipotesis yang telah diajukan sebelumnya. Karya ilmiah merupakan suatu tulisan yang membahas suatu permasalahan yang dilakukan berdasarkan penyelidikan, pengamatan dan pengumpulan data yang diperoleh melalui suatu penelitian.⁴ Dalam konteks pendidikan tinggi, penulisan ilmiah menjadi keterampilan dasar yang wajib dimiliki mahasiswa. Melalui penulisan ilmiah, mahasiswa dilatih untuk berpikir kritis, sistematis, dan logis, serta membangun argumen berdasarkan fakta, bukan opini semata. Ilmu pengetahuan yang semakin berkembang tentunya dapat menjadi peluang dan tantangan bagi dosen dalam mengembangkan kompetensi dan kualitas diri dengan membaca berbagai karya tulis ilmiah yang telah terbit hingga menyusun dan menciptakan karya tulis ilmiah berdasarkan bidang ilmu yang dikuasai⁵

A. Karakteristik karya ilmiah

Salah satu karakteristik utama dari karya ilmiah adalah penggunaan metodologi yang terstandarisasi, sehingga hasilnya dapat diverifikasi dan diandalkan oleh komunitas akademik.⁶ Adapun karakteristik karya ilmiah yang perlu diketahui, yaitu:

1. Reproduktif, Karya ilmiah yang disusun oleh peneliti atau penulis perlu diterima dan dipahami oleh pembacanya sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan.
2. Tidak ambigu, Sebuah tulisan ilmiah perlu menyajikan penjelasan yang mendalam dan disampaikan dengan bahasa yang jelas.
3. Harus objektif dan hindari kesan emotif.
4. Menggunakan bahasa yang baku dan memperhatikan cara penulisan yang tepat.
5. Menggunakan kaidah keilmuan, sebuah karya ilmiah wajib di susun dan ditulis mengikuti aturan ilmiah.
6. Berkohesi dan menggunakan kalimat yang efektif.⁷

³ Nurhayati, *Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Kota Baru: Guepedia, 2020). Hlm 7.

⁴ Haryati, *Metodologi Penelitian Karya Ilmiah* (Kota Baru Driyorejo: Graniti, 2020). Hlm 3.

⁵ Adhan Efendi, *Dasar-Dasar Menulis Karya Tulis Ilmiah* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2021). Hlm 4.

⁶ April Yanti and Eca Salsabila, “Karya Ilmiah Scientific Work” 1, no. 10 (2024): Hlm 6809–6817.

⁷ Abdul Rahmat and Mira Mirnawati, *Tata Tulis Karya Ilmiah Di Perguruan Tinggi* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2023). Hlm 2-3.

Penulisan karya ilmiah merupakan tuntunan formal akademik di perguruan tinggi, sehingga menjadi keharusan bagi mahasiswa dalam menyelesaikan studinya. Melalui karya ilmiah mahasiswa mengungkapkan pikirannya secara sistematis sesuai dengan kaidah-kaidah kelimuan.

Tujuan dari pembuatan karya ilmiah ini adalah untuk mengkomunikasikan pemikiran kepada masyarakat umum atau kelompok tertentu, memenuhi kewajiban yang ditetapkan sebagai syarat dalam belajar, mendiskusikan ide dengan kelompok tertentu dalam suatu peremuan ilmiah, serta menyebarluaskan hasil penelitian kepada masyarakat luas atau kelompok tertentu melalui berbagai artikel ilmiah yang diterbitkan dalam majalah akademik.⁸

B. Sistematika dan Kerangka Penulisan Karya Ilmiah

Sistematika karya ilmiah harus disesuaikan dengan ketentuan media publikasi, karena jika tidak sesuai akan sulit diterbitkan. Umumnya, penulis diminta menjawab lima hal pokok: apa masalahnya, teori yang digunakan, metode pemecahan masalah, temuan penelitian, serta makna dari temuan tersebut. Namun, sistematika tidak bersifat baku dan dapat berbeda tergantung jenis karya ilmiah dan tradisi keilmuan. Banyak jurnal juga mewajibkan abstrak, yaitu ringkasan singkat berisi tujuan, ruang lingkup, metode, hasil, dan kesimpulan penelitian. Abstrak sebaiknya tidak lebih dari 250 kata agar pembaca cepat memahami isi dokumen dan menentukan relevansinya.⁹

Secara umum, struktur penulisan seharusnya tersusun dari berbagai aspek yang akan diteliti hingga metode yang diterapkan untuk memperoleh data serta analisis informasi, penulisan kerangka penulisan ilmiah sebagai berikut:¹⁰

1. Bagian Awal

- a. Halaman Sampul, sebuah karya ilmiah dapat menyajikan informasi yang singkat dan jelas mengenai tulisan ilmiah tersebut. Halaman sampul adalah halaman yang berfungsi sebagai identitas untuk laporan akhir, PKL, magang, skripsi, tesis, dan disertasi.
- b. Judul Karya Ilmiah, adalah halaman pertama yang mencantumkan judul penelitian, logo institusi, tujuan penelitian (praktek kerja lapangan, magang, skripsi, artikel, makalah, jurnal, tesis, disertasi), nama program studi, nama fakultas, nama universitas, serta tahun penulisan karya tulis ilmiah.
- c. Halaman Persembahan (jika ada), halaman ini berisi ungkapan rasa terima kasih atau dedikasi penulis kepada orang-orang yang dianggap berperan penting, seperti keluarga, guru/dosen, sahabat atau pihak lain yang memberikan dukungan selama proses studi dan penulisan karya ilmiah.
- d. Halaman Motto (jika ada) , tidak dianggap sebagai halaman yang harus dicantumkan, tetapi diperbolehkan untuk mencantumkannya. Halaman motto terdiri dari kalimat-kalimat singkat yang mengandung ungkapan kiasan yang menjadi dorongan bagi penulis dalam mencapai cita-citanya¹¹
- e. Halaman persetujuan dari pembimbing hanya tersedia pada penyusunan laporan akhir, PKL, magang, skripsi, tesis, disertasi. Sedangkan karya ilmiah lainnya tidak perlu ada halaman persetujuan pembimbing. Halaman persetujuan mencakup judul penelitian serta nama dosen pembimbing.
- f. Halaman Pengesahan, halaman persetujuan ini adalah bentuk jaminan validitas karya ilmiah yang dihasilkan seperti laporan akhir yang telah di tanda tangani pembimbing dan pengujii

⁸ Amnur Rifai, *Bahan Ajar Bahasa Indonesia Dan Penulisan Karya Ilmiah* (Medan: UMSU Press, 2021). Hlm 78.

⁹ Dalman, *Karya Ilmiah* (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2019). Hlm 11-12.

¹⁰ Aldhi, *Penulisan Karya Ilmiah* (Denpasar: PT Percetakan Bali, 2017). Hlm 76.

¹¹ Tim Penulis, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (PPKI)* (Kota Metro: Universitas Muhammadiyah Metro, 2020). Hlm 20.

- menunjukkan bahwa karya ilmiah tersebut telah diakui oleh pihak universitas sebagai salah satu persyaratan mendapatkan gelar akademik di tingkat pendidikan.¹²
- g. Kata Pengantar, berisikan tentang alasan mengapa penulisan karya ilmiah dilakukan, serta mengucapkan rasa terima kasih pihak-pihak yang berhubungan dengan penulisan karya ilmiah ini.
 - h. Daftar isi merupakan lembaran yang berisikan informasi tiap-tiap halaman karya ilmiah, mulai dari judul sampai lampiran.
 - i. Daftar tabel merupakan lembaran yang berisikan table, gambar, grafik, lampiran, memuat nomor dan judul tabel serta nomor halaman yang termuat.¹³

Abstrak merupakan gambaran singkat suatu tulisan karya ilmiah sehingga pembaca tidak harus membaca keseluruhan teks naskah karya ilmiah.¹⁴

KESIMPULAN

Penulisan ilmiah merupakan keterampilan akademik yang menuntut kemampuan berpikir logis, sistematis, objektif, dan sesuai kaidah metodologis. Karya ilmiah tidak hanya menyajikan informasi, tetapi juga merupakan hasil analisis yang didasarkan pada teori, data, serta metode yang dapat dipertanggungjawabkan. Sistematika penulisan karya ilmiah memiliki peran penting dalam membantu penulis menyusun gagasan secara runtut, mulai dari bagian pendahuluan, landasan teori, metode, hingga hasil dan pembahasan. Selain itu, keberhasilan suatu karya ilmiah sangat ditentukan oleh pemenuhan syarat-syarat ilmiah seperti objektivitas, ketepatan bahasa, relevansi sumber, keandalan data, serta bebas dari unsur plagiarisme. Dengan memahami konsep dasar, struktur penulisan, dan syarat-syarat karya ilmiah, penulis diharapkan mampu menghasilkan karya tulis yang berkualitas, kredibel, dan memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh, Mukit. Menulis Karya Ilmiah Dengan Cerdas. Yogyakarta: Zahr Publishing, 2020.
- Afifah, Rustanti, and Purwanti. Buku Panduan Penulisan Karya Ilmiah. Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponogoro, 2020.
- Aldhi. Penulisan Karya Ilmiah. Denpasar: PT Percetakan Bali, 2017.
- Dalman. Karya Ilmiah. Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2019.
- Dwi, Sri Astika. Penulis Karya Ilmiah. Bali: PT. Nilacakra Publishing House, 2024.
- Efendi, Adhan. Dasar-Dasar Menulis Karya Tulis Ilmiah. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2021.
- Haryati. Metodologi Penelitian Karya Ilmiah. Kota Baru Driyorejo: Graniti, 2020.
- Jefriyadi, Khairidir, and Erlinawati. Teknik Penulisan Karya Ilmiah. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Khotimah, Ernawati Khusnul. Produktif Menyusun Karya Tulis Ilmiah. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2024.
- Mukhlis, Iqbal Ramadhani. Teknik Penulisan Karya Ilmiah (Panduan Praktik Penulisan Karya Ilmiah Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Jurnal). Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Nurhayati. Penulisan Karya Tulis Ilmiah. Kota Baru: Guepedia, 2020.
- Penulis, Tim. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (PPKI). Kota Metro: Universitas Muhammadiyah Metro, 2020.
- _____. Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam. Palembang: Program Studi Pendidikan Agama Islam, 2025.
- Rahmat, Abdul, and Mira Mirnawati. Tata Tulis Karya Ilmiah Di Perguruan Tinggi. Gorontalo: Ideas Publishing, 2023.

¹² Tim Penulis, *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam* (Palembang: Program Studi Pendidikan Agama Islam, 2025). Hlm 8.

¹³ Widodo, *Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Sidoarjo: Nizamia Leraning Center, 2018). Hlm 74.

¹⁴ Afifah, Rustanti, and Purwanti, *Buku Panduan Penulisan Karya Ilmiah* (Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponogoro, 2020). Hlm 6.

- Rifai, Amnur. Bahan Ajar Bahasa Indonesia Dan Penulisan Karya Ilmiah. Medan: UMSU Press, 2021.
- Rosmiati. Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah. Surakarta: ISI Press, 2017.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suyono, and Hariyanto. Pembelajaran Berbasis Literasi. Malang: Universitas Negeri Malang Press, 2018.
- Tumurang, Marjes. Metodologi Penelitian. Binangun Cilacap: PT MEDIA PUSTAKA INDO, 2023.
- Widodo. Penulisan Karya Tulis Ilmiah. Sidoarjo: Nizamia Lerner Center, 2018.
- Yanti, April, and Eca Salsabila. "Karya Ilmiah Scientific Work" 1, no. 10 (2024): 6809–17.